

ABSTRAK

RAJAB CIPTA LESTARI (10050011022). STUDI DESKRIPTIF MENGENAI *HARDINESS* PADA GURU DI SLB BINA ANUGRAH LEMBANG.

Pekerjaan menjadi guru SLB merupakan pekerjaan yang rentan terhadap stress. Beban kerja guru yang dirasakan yakni menghadapi anak berkebutuhan khusus dan tuntutan dari orang tua murid. Sumber stress yang dirasakan oleh guru terbagi menjadi tiga fisik, psikologis, dan sosial. Selain ketiga hal tersebut terdapat keadaan internal yakni seperti kemampuan guru, dan eksternal yakni seperti konflik rumah-tangga. SLB Bina Anugrah Lembang, memiliki 10 guru dan setiap guru memiliki peran ganda di dalam kelas dan di luar kelas. Di dalam kelas yakni mengajar, dan di luar kelas para guru ada yang menjadi kurikulum, kesiswaan, humas, operator sekolah, dan keterampilan. Hal tersebut tidak mudah dilakukan, oleh sebab itu dapat menyebabkan kemungkinan terjadinya stress. Penanggulangan stress dapat dilakukan diantaranya dengan *hardiness*, *hardiness* adalah orientasi positif untuk membantu kehidupan seseorang agar tetap sehat walau berada pada keadaan di bawah tekanan (Kobasa, 1984). *Hardiness* terdiri dari tiga aspek yakni *commitment*, *control*, dan *challenge*. Kegunaan dari penelitian ini menjadi acuan bagi calon guru SLB mengenai apa yang harus dimiliki oleh seorang guru SLB. Metode penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif, dengan jumlah subjek 9 guru. Alat ukur menggunakan *HS-Short form (Hardiness Scale)* berdasarkan pada Bartone yang merupakan pengembangan dari teori *hardiness* Suzanne. O. Kobasa, reliabilitas alat ukur 0,891. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para guru SLB Bina Anugrah memiliki tingkat *hardiness* yang tinggi yakni 100%, dan aspek *commitment* 100%, *control* 88,89% dan *challenge* 100%.

Keyword : guru SLB, *hardiness*, aspek *hardiness*